

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha menjadi penggerak utama sektor perekonomian kita. Sejalan dengan ini, pemerintah memberikan kesempatan besar kepada pelaku usaha untuk terus menumbuhkan usahanya. Dalam perjalannya, dunia usaha akan ditantang untuk membuat pilihan baik terkait pemodalan, operasional maupun strategi pemasaran. Hal ini menumbuhkan perhitungan dan prediksi yang tepat agar tidak salah dalam membuat keputusan dan membuat pilihan. Terkait pilihan ini pelaku usaha mesti memiliki sebuah catatan yang berisi semua transaksi yang telah terjadi. Catatan ini dapat dibaca sebagai sebuah ketercapaian masa lalu dan juga dapat digunakan untuk memprediksi beberapa periode kedepan” (Nurwahidin dalam Hariawan & Canggih, 2022).

Menurut Kusumawati dalam Raynesa Noor Emiliasari, (2020) Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat diperlukan dalam perkembangan perusahaan dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, saat sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Informasi tersebut akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan” (Hery dalam Faiqoh & Desmawati, 2021).

Jadi setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menjadi bahan sarana informasi bagi para analisis dalam proses pengambilan keputusan, dan untuk menyusun strategi yang akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk mengembangkan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang biasanya disusun oleh suatu perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca” (Mahastanti dalam Hasmi & Jufri, 2023).

Setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pengamatan ini bertujuan untuk membantu industri rumahan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM” (Mahastanti dalam Hasmi & Jufri, 2023).

Menurut Heriawan dalam Sudrartono *et al.*, (2022) bersumber pada SAK-EMKM laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kinerja entitas yang berguna bagi sebagian besar pihak dalam pengambilan keputusan. SAK EMKM itu sendiri merupakan kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entita Mikro, Kecil, Menengah yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM dengan tujuan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

SAK-EMKM merupakan standar akuntansi yang sederhana karena mengatur transaksi yang umum dilakukan EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Berdasarkan SAK-EMKM laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan). SAK-

EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urusan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo” (Syaiful Bahri dalam Ariesta & Nurhidayah, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amani, 2018), yang berjudul Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo), penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdapat beberapa kendala seperti faktor sumber daya manusia (SDM), tingkat kompetensi, dan lingkup organisasi yang kecil. Melihat kondisi tersebut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun suatu standar yang di sesuaikan untuk membantu pelaporan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang disebut standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil dan menengah. Dimana usaha Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips ini belum pernah mencatat dan menyusun laporan keuangan. Hal ini dinilai Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips belum mampu menghasilkan keuntungan secara akurat.

Pada *home industry* keripik pisang zunana chips dalam menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pencatatan laporan keuangan pada home industry keripik pisang zunana chips dilakukan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Faktor yang menyebabkan pencatatan laporan keuangan kurangnya sumber daya manusia dan pemahaman melalui laporan keuangan.

Pemilihan tempat penelitian lokasi Di Desa Ataku Kecamatan Andoolo dikarenakan lokasinya yang strategis dikalangan masyarakat sehingga kegiatan proses jual beli dapat dengan mudah diakses dan sudah banyak dikenal oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu produk keripik pisang zunana chips juga melakukan kegiatan promosi agar masyarakat tertarik untuk membeli produk tersebut, promosi dilakukan melalui offline dan online agar lebih banyak diketahui oleh

banyak kalangan diberbagai wilayah terutama di kabupaten konawe selatan dan sesuai dengan objek penelitian.

Berdasarkan realita tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips (Studi Kasus Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips Desa Ataku)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penulisan akhir, saya akan memberikan kejelasan tentang objek yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan penelitian ini, menghindari masuknya pembahasan yang tidak berkaitan dengan penelitian ini dan menghindari perluasan masalah akibat luasnya cakupan objek yang akan dikaji dan agar penelitian serta tujuan yang ingin dicapai, maka penulis memberikan batasan masalah pada Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips (Studi Kasus Pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips Desa Ataku).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, di atas maka adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM untuk Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapaun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penyusunan laporan keuangan pada Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips berdasarkan SAK-EMKM.
2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMK untuk Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.
2. Secara Praktis
  - a. Manfaat bagi penulis, penelitian dapat digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.
  - b. Manfaat bagi mahasiswa, turut serta dalam menambah keilmuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada produk home industry keripik pisang zunana chips.
  - c. Manfaat bagi pelaku usaha, dapat memberi dan menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.
  - d. Manfaat bagi lembaga, hasil penelitian ini dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau referensi dalam menciptakan karya ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penafsiran serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

### a. Laporan keuangan

Menurut Kasmir & Muljibir Rahman dalam Abidin, (2019) Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat dipahami sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan. Secara tidak langsung perusahaan harus menerapkan teknologi internet didalam pelaporan laporan keuangan dikarenakan semakin cepat, tepat atau semakin informative suatu laporan keuangan maka akan semakin cepat respon pasar sehingga mempengaruhi return saham.

### b. SAK-EMKM

Menurut Martani dalam Insawan *et al.*, (2017) mengatakan bahwa standar akuntansi keuangan merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam. Standar akuntansi berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan.

c. *Home Industry*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

d. *Zunana Chips*

Keripik pisang zunana chips merupakan salah satu usaha yang berbentuk home industry atau usaha rumahan yang berdiri sejak tahun 2017. Usaha keripik pisang zunana chips memiliki karyawan 1-4 orang dan melibatkan 1-4 rumah tangga untuk menjalankan usaha tersebut. Usaha ini memiliki omset atau keuntungan perbulan Rp 5.000.000-10.000.000 perbulan tergantung banyak bahan yang tersedia. Home industry ini berlokasi di desa ataku, kecamatan andoolo, kabupaten konawe selatan, provinsi sulawesi tenggara (Ahmad Zulfikar Mulejati, 2024).

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### ***BAB 1 PENDAHULUAN***

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Penjelasan pengertian itu sebagai berikut:

**1.1 Latar Belakang Masalah** berisi penjelasan secara argumentatif bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian (sesuai dengan topik yang tertera dalam judul penelitian), dengan menunjukkan adanya permasalahan dan signifikansi penelitian.

- 1.2 **Batasan Masalah** berisi batasan masalah yang akan diteliti karena topiknya yang terlalu luas.
- 1.3 **Rumusan Masalah** berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa sub permasalahan.
- 1.4 **Tujuan Penelitian** berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak atau orang lain. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.
- 1.5 **Manfaat Penelitian** adalah keuntungan atau potensi yang bisa diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis atau akademis dan manfaat praktis.
- 1.6. **Definisi Operasional** variabel berupa batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan sejumlah variabel yang ada.
- 1.7 **Sistematika Pembahasan** berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

## ***BAB II LANDASAN TEORI***

Bagian ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, dan teori yang berkaitan dengan penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

- 2.1 **Penelitian Terdahulu Yang Relevan** berisi tentang berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut.
- 2.2 **Landasan Teori** penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legiatimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas.

2.3 **Kerangka Pikir** berupa uraian tentang pola hubungan antar bahan atau antar konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Kerangka pikir ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep peneliti dengan efektif.

### ***BAB III METODOLOGI PENELITIAN***

Metodologi penelitian berisi uraian tentang metode, pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

- 3.1 **Jenis Dan Pendekatan Penelitian** jenis penelitian berkenaan dengan penelitian kualitatif yang digunakan. (misal : etnografi, isi, kasus, tindakan, grounded, *life histories*, dan sebagainya. Selanjutnya pendekatan penelitian berkenaan dengan kajian disiplin ilmu tertentu. (misal : pendekatan sosiologis, antropologis, filosofis, dan sebagainya).
- 3.2 **Waktu dan Tempat Penelitian** menjelaskan kapan dan dimana penelitian dilaksanakan.
- 3.3 **Data dan Sumber Data** penelitian berkenaan dengan sumber yang dijadikan rujukkan untuk memperoleh data, (misalnya, dokumen dan narasumber).
- 3.4 **Teknik Pengumpulan Data** memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis atau rancangan peneliti.
- 3.5 **Teknik Analisis Data** pada bagian ini, peneliti melakukan analisis data hasil penelitian.
- 3.6 **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data** merupakan penentuan validitas dan keabsahan data berkenaan tentang uji validitas data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (misal: dalam uji keabsahan data memuat uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability) salah satu cara uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi data.

### ***BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN***

Bagian ini memuat hasil temuan penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 4.1 Hasil penelitian merupakan deskripsi profil lokus atau tempat penelitian yang menggambarkan uraian secara obyektif yang relevan dengan fokus penelitian dengan menyajikan data-data penelitian dan hasil analisis penelitian.
- 4.2 Pembahasan merupakan hasil uji kesesuaian dan relevansi hasil penelitian dengan teori dan pembahasan juga berisi berupa argumen perbedaan atau persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan teori penelitian sebelumnya.

#### ***BAB V PENUTUP***

Bagian penutup terdiri atas kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran, hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

- 5.1 Kesimpulan berisi uraian singkat dan akurat berdasarkan dari hasil penelitian.
- 5.2 Saran merupakan rekomendasi yang disampaikan oleh penelitian terkait dengan objek penelitian dan institusi.

